

Kemuhammadiyah dan Pemberdayaan Perempuan: Menjalani Tradisi dan Modernitas

Gebby Amara Putri¹, Ajeng Ayundining Utami², Yashinta Khairani³, Anisah Azzahra Lubis⁴, Wismanto⁵, Wira Ramashar⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: 230301076@student.umri.ac.id¹, 230301080@student.umri.ac.id², 230301086@student.umri.ac.id³, 230301093@student.umri.ac.id⁴, wismanto29@umri.ac.id⁵, wiraramashar@umri.ac.id⁶

Abstract: Muhammadiyah as one of the largest Islamic movements in Indonesia has an important role in empowering women, especially through education and programs that support economic independence. This empowerment aims to increase the role of women in the social and economic development of society. This study aims to analyze Muhammadiyah's efforts in empowering women through various programs, such as education, skills training, and advocacy, and to spread the impact of these programs on women and society as a whole. The study uses a qualitative approach with literature studies and interviews. Relevant literature sources are described, while interviews are conducted with figures in Muhammadiyah and Aisyiyah who are involved in women's empowerment. Muhammadiyah, through the Aisyiyah organization, plays an important role in improving women's welfare through education and skills. Despite facing challenges such as social stigma and violence against women, collaboration with other institutions and the use of information technology show significant potential in increasing women's participation and independence.

Keywords: Muhammadiyah, Aisyiyah, Women Empowerment, Education, Economic Independence

Abstrak: Terutama melalui pendidikan dan program-program yang mendukung kemandirian Muhammadiyah sebagai salah satu gerakan Islam terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan, ekonomi. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Muhammadiyah dalam memberdayakan perempuan melalui berbagai program, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, dan advokasi, serta menyebarkan dampak dari program-program tersebut terhadap perempuan dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan wawancara. Sumber-sumber literatur yang relevan dijelaskan, sementara wawancara dilakukan dengan tokoh-tokoh di Muhammadiyah dan Aisyiyah yang terlibat dalam pemberdayaan perempuan. Muhammadiyah, melalui organisasi Aisyiyah, berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan melalui pendidikan dan keterampilan. Meskipun menghadapi tantangan seperti stigma sosial dan kekerasan terhadap perempuan, kolaborasi dengan lembaga lain dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan kemandirian perempuan.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Aisyiyah, Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan, Kemandirian Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Perempuan memainkan peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, di banyak negara, termasuk Indonesia, perempuan masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal akses pendidikan, pekerjaan, dan perlindungan hak-hak mereka (Zaki et al., 2023). Gerakan Muhammadiyah, yang merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pemberdayaan perempuan (Otoluwa et al., n.d.). Melalui program-program pendidikan dan keterampilan, Muhammadiyah berupaya mengangkat martabat perempuan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai sektor kehidupan (Saud et al., 2020).

Penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam konteks Islam dan organisasi kemasyarakatan telah banyak dilakukan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor kunci dalam pemberdayaan perempuan (Nurlatifah et al., 2020). Selain itu, organisasi perempuan seperti Aisyiyah berperan dalam advokasi hak-hak perempuan dan pengembangan kapasitas (N. Azizah et al., 2022). Penelitian sebelumnya juga mencatat pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam upaya pemberdayaan perempuan (Kekerasan et al., n.d.). Meskipun terdapat berbagai kemajuan, tantangan seperti stigma sosial dan kekerasan masih menghambat proses pemberdayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai upaya yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam pemberdayaan perempuan, dan termasuk program-program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan advokasi (Tri Maharani & Kholifah, 2023). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya pemberdayaan tersebut terhadap perempuan dan masyarakat secara keseluruhan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan perempuan di lingkungan Muhammadiyah (Haslinah et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur dan wawancara. Penelitian ini menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel, dan laporan tentang kemuhammadiyahan dan pemberdayaan perempuan (Sari et al., 2022). Selain itu, wawancara dilakukan dengan tokoh-tokoh di Muhammadiyah dan Aisyiyah yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan perempuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam (Chotimah et al., n.d.). Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan perempuan dalam konteks Muhammadiyah (Bumigora Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Yang Mengelola Usaha Haedar & syafitri, n.d.).

3. HASIL PENELITIAN

Sejarah dan Filosofi Muhammadiyah, Didirikan pada tahun 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah memiliki visi untuk memperbarui ajaran Islam dan membangun masyarakat yang lebih baik (Nizar, 2008). Filosofi gerakan ini menekankan pada ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pelayanan sosial. Dalam konteks pemberdayaan perempuan,

Muhammadiyah berusaha untuk mengedukasi perempuan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk berkontribusi dalam masyarakat (Kepada et al., 2021).

Program Pemberdayaan Perempuan, Muhammadiyah memiliki berbagai program yang dirancang khusus untuk pemberdayaan perempuan (Diwanti et al., 2019). Program-program ini mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan kesehatan, dan penyuluhan hukum (Amin & Murdiono, 2024). Melalui program ini, perempuan didorong untuk mandiri secara ekonomi dan berdaya secara sosial. Misalnya, kegiatan pelatihan menjahit atau usaha kecil yang memungkinkan perempuan untuk memiliki pendapatan sendiri (Rahmawati & Dasa Putri, n.d.).

Pendidikan sebagai Landasan, Pendidikan merupakan pilar utama dalam pemberdayaan perempuan di Muhammadiyah (Aryandika Firmansyah et al., 2024; Asror et al., 2021; Kholijah Siregar & Nurhakim, n.d.; Mau'iza Azhari, Mutia Andriani, Muhammad Syamsi Dhuha, Muhammad Yusuf Ardiyanto, 2022; Ramadhani et al., 2024; Safitri et al., 2023). Melalui lembaga pendidikan seperti Muhammadiyah dan Aisyiyah, perempuan diberikan akses pendidikan yang setara dengan laki-laki (Qosyasih et al., 2023). Dengan meningkatnya tingkat pendidikan perempuan, mereka dapat berperan aktif dalam berbagai sektor, termasuk politik, ekonomi, dan sosial, serta dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka (Sugitanata et al., 2024).

Peran Aisyiyah dalam Pemberdayaan, Aisyiyah, sebagai organisasi otonom perempuan Muhammadiyah, memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan. Organisasi ini fokus pada isu-isu perempuan dan anak, kesehatan reproduksi, serta pengembangan kapasitas perempuan. Aisyiyah juga aktif dalam advokasi hak-hak perempuan dan perlindungan anak, sehingga membantu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perempuan (Nadhifah, 2018).

Tantangan dalam Pemberdayaan Perempuan, Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, pemberdayaan perempuan di Muhammadiyah masih menghadapi berbagai tantangan (Septiyansah et al., 2024). Stigma sosial, kekerasan terhadap perempuan, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga menjadi hambatan utama (Literatur Kekerasan Seksual Pada Anak Laki-Laki et al., n.d.). Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan ini, seperti melibatkan laki-laki dalam diskusi mengenai kesetaraan gender dan hak-hak perempuan (Rizki Amalia, n.d.).

Kolaborasi dengan Lembaga Lain, Muhammadiyah juga menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga lain, baik pemerintah maupun non-pemerintah, dalam rangka memperkuat program pemberdayaan perempuan (Haling et al., 2018). Kerjasama ini

mencakup penyediaan sumber daya, pelatihan, dan pendampingan bagi perempuan(Nurrizalia et al., 2020). Dengan adanya sinergi ini, diharapkan program pemberdayaan dapat lebih efektif dan menjangkau lebih banyak perempuan (Purbathin Hadi Yayasan Agribisnis & Pengembangan Masyarakat Agrikarya, n.d.).

Pengaruh Teknologi Informasi, Di era digital saat ini, teknologi informasi memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan (Suryaningsih & Sanjaya, 2024). Muhammadiyah memanfaatkan platform digital untuk memberikan informasi dan pelatihan kepada perempuan (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; I. N. Azizah et al., 2024; Indriani & Agustini, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Muslim et al., 2023a, 2023b; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.). Misalnya, melalui webinar dan media sosial, perempuan dapat mengakses informasi penting mengenai hak-hak mereka, kesehatan, dan peluang usaha, sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Dona et al., 2024; Fadhly et al., 2024; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Mualif et al., 2024a, 2024b, 2024c; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.).

Dampak Sosial dan Ekonomi, Pemberdayaan perempuan melalui gerakan Muhammadiyah tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan(Khasanah et al., 2022). Dengan perempuan yang berdaya, kualitas kehidupan keluarga meningkat, dan kontribusi mereka dalam pembangunan sosial dan ekonomi menjadi lebih signifikan. Hal ini menciptakan efek domino yang menguntungkan bagi masyarakat luas (Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan Moh Nasir et al., n.d.) .

4. KESIMPULAN DAN HARAPAN

Pemberdayaan perempuan dalam konteks kemuhammadiyahan adalah suatu proses yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen dari semua pihak. Melalui pendidikan, pelatihan, dan advokasi, perempuan dapat diberikan ruang untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal. Harapannya, Muhammadiyah dapat terus menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan dan mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan setara.

REFERENSI

- Amin, M., & Murdiono, M. (2024). Antisipasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Desa Pandai, Kabupaten Bima, NTB: Peningkatan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.33476/jeci.v2i2.157>
- Amir Husen, U., Natuna, M., Hidayat, M. R., Zalisman, W. (2023). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas “guru profesional” dalam menghadapi pendidikan di era disrupsi. 12, 241–251.
- Asror, F. M., Janah, F., Nafi’ah, E. C., & Choirotin, W. (2021). Kewajiban dan karakteristik belajar mengajar ala Rasulullah (perspektif hadis). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 187. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4982>
- Azizah, I. N., Naila, Z. P., Sari, M. W., Wismanto, Z., Saidah, E., Ibrahim, R., & Salim, A. (2024). Membenahi pergaulan remaja di era disrupsi melalui pendidikan fikih Universitas Muhammadiyah Riau. 3.
- Azizah, N., ZA, I., & Maksum, A. (2022). Strategi Aisyiyah untuk meningkatkan kehadiran perempuan dalam politik. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.41.796>
- Chotimah, N., Nuwa, G., & Muhammadiyah Maumere, I. (n.d.). Kajian gender dalam perspektif persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Sikka.
- Diwanti, D. P., Andriyani, E., & Herawati, R. S. (2019). Pemberdayaan perempuan melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 194–207. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.194-207>
- Dona, E., Muslim, I., Karimi, K., Indriani, N., Keuangan dan Perbankan Padang, A., & Bung Hatta, U. (2024). Pemberdayaan perempuan pada Majelis Ta’lim dengan microfinance dan teknologi informasi untuk peningkatan perekonomian keluarga. *Jurnal Pengabdian KBP*, 02(02).
- Fadhly, M., Alif, M., Aziz, A., & Sagara, B. W. (2024). Implementasi media pembelajaran sederhana berbasis digital pada mata pelajaran Bahasa Arab. 1(3).
- Firmansyah, A., Fathoni, M. Y., Wismanto, W., Bangun, D. H., & Nasution, M. H. (2024). Pandangan Islam dalam memaknai hakikat manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 88–103. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.63>
- Haedar, U., & Syafitri, A. (n.d.). Bumigora peran literasi keuangan dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi ibu rumah tangga yang mengelola usaha. Hak cipta oleh penulis publikasi oleh INCOME.
- Haling, S., Halim, P., Badruddin, S., & Djanggih, H. (2018). Perlindungan hak asasi anak jalanan dalam bidang pendidikan menurut hukum nasional dan konvensi internasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(2), 361. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no2.1668>
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Larisu, Z., Tarbiyah, F., Sunan Giri Ponorogo, I., & Halu Oleo Kota Kendari, U. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam program lingkungan hijau bebas polusi di Kota Makassar. *Community Development Journal*, 4(4).

- Indriani, I., & Agustini, V. D. (2023). Pelatihan literasi media bagi siswa SMA Muhammadiyah 16 Jakarta. *Journal of Servite*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.37535/1020054120235>
- Khairul Amin, I., Subaweh, I., Prihatin, T., & Yusnimar, Y. (2022). Kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi. 11, 204–226.
- Khasanah, E. F., Ichsan, Y., Terawati, E., Muslikhah, A. H., & Anjar, Y. M. (2022). Nilai-nilai keislaman pada tembang Lir-Ilir karya Sunan Kalijaga. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20(2), 63–75. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i2.725>
- Kholijah Siregar, A., & Nurhakim, M. (n.d.). Peran Muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Padangsidimpuan.
- Nizar, S. (2008). Pendidikan perempuan: Kajian sejarah yang terabaikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a1>
- Nurlatifah, D. A., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Proses pemberdayaan perempuan pada program sekolah perempuan capai impian dan cita-cita (Sekoper Cinta). *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), 35–45. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9463>
- Ramadhani, W. A., Novita, N., Sari, A. P., Fakhlefi, S., & Wismanto. (2024). Analisis tentang perspektif guru sebagai pendidik dalam tinjauan Al Qur'an. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–16.
- Septiyansah, R., Riyan, M., Abdillah, M., Maulana, I., & Cholis, A. R. (2024). Peran organisasi otonom Muhammadiyah dalam pemberdayaan perempuan di Kota Tangerang. *Student Research Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i4.1405>
- Sugitanata, A., Hasan, F., Kurniawan, M. R., & Aminah, S. (2024). Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan Islam progresif Suud Sarim Karimullah: Analisis strukturalisme dan implikasinya. *Muadalah*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.18592/muadalah.v12i1.12151>
- Suryaningsih, A., & Sanjaya, A. H. (2024). Pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender: Strategi dan tantangan di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 4(2), 2621–119.
- Syukri, A. R., Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala madrasah ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Zaki, M., Rafsanjani, D. R., Hutabarat, D. A., Hidayah, B., Putra, R., Radianto, D. O., Studi, P., Perpetaan, T., Perkapalan, P., & Surabaya, N. (2023). Sosialisme demokratis dalam kebhinekaan Indonesia. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 3(3), 558. https://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisme_demokratis